

**TRANSFORMASI EKONOMI DESA JABIREN: E-COMMERCE SEBAGAI
SOLUSI PENINGKATAN UMKM KERAJINAN ROTAN DAN AKSES
PEMASARAN**

***ECONOMIC TRANSFORMATION OF JABIREN VILLAGE: E-COMMERCE
AS A SOLUTION FOR THE IMPROVEMENT OF RATTAN CRAFT SMES
AND MARKETING ACCESS***

^{1*}Deden Andriawan, ²Ika Safitri Windiarti, ³Siti Norhalisa, ⁴M. Haris Qamaruzzaman,
⁵Agung Prabowo

^{1,3} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Palangka Raya, Jalan G.Obos, Palangkaraya

^{2,4,5} Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Bisnis dan Informatika,

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Jalan RTA Milono Km. 1,5, Langkai, Palangkaraya
e-mail: ika.windiarti@umpr.ac.id

Abstrak: Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Jabiren melalui pengembangan UMKM kerajinan rotan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa ini adalah terbatasnya akses pemasaran produk kerajinan rotan, yang menyebabkan kurangnya jangkauan pasar. Oleh karena itu, implementasi e-commerce berbasis web menjadi solusi inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan memanfaatkan platform digital, pelaku UMKM kerajinan rotan dapat memperluas pasar mereka secara lebih efisien, meningkatkan visibilitas produk, serta mempermudah transaksi dengan pelanggan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam mengelola dan memanfaatkan platform e-commerce, termasuk pembuatan dan pengelolaan toko online, strategi pemasaran digital, serta pengelolaan logistik. Diharapkan, melalui program ini, masyarakat desa Jabiren dapat memperoleh manfaat ekonomi yang signifikan, seperti peningkatan pendapatan dan stabilitas usaha, serta terciptanya keberlanjutan usaha kerajinan rotan yang lebih baik. Dengan demikian, pengembangan e-commerce diharapkan dapat mempercepat transformasi ekonomi desa Jabiren dan memberdayakan pelaku UMKM untuk bersaing di pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata.

Kata Kunci: E-Commerce, UMKM, Kerajinan Rotan, Pemberdayaan Masyarakat, Akses Pemasaran

Abstract: The empowerment of the economy in Jabiren Village through the development of craft-based SMEs, particularly in rattan products, is a key focus in efforts to improve the welfare of the local community. One of the main challenges faced by SMEs in this village is limited access to product marketing, which results in a restricted market reach. Therefore, the implementation of web-based e-commerce presents an innovative solution to address this issue. By leveraging digital platforms, rattan craft SMEs can expand their market, increase product visibility, and facilitate transactions with customers more efficiently. This community service program aims to provide training for SMEs on managing and utilizing e-commerce platforms, including creating and managing online stores, digital marketing strategies, and logistics management. It is expected that through this program, the Jabiren Village community will experience significant economic benefits, such as increased income, business stability, and the sustainability of the rattan craft industry. Thus, the development of e-commerce is expected to accelerate the economic transformation of Jabiren Village, empowering SMEs to compete in broader markets, enhance their competitiveness, and create more equitable economic opportunities.

Keywords: E-Commerce, SMEs, Rattan Craft, Community Empowerment, Market Access

Article History:

Received	Revised	Published
26 Januari 2025	10 Maret 2025	15 Maret 2025

Pendahuluan

Desa Jabiren, yang terletak di Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah, memiliki potensi besar dalam bidang kerajinan rotan yang telah menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduknya. Kerajinan rotan yang dihasilkan oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) setempat dikenal dengan kualitasnya yang baik, namun masih terbatas dalam segi pemasaran. Meskipun produk kerajinan rotan memiliki daya tarik pasar yang besar, para pengrajin di desa ini kesulitan untuk menjangkau pasar yang lebih luas akibat keterbatasan akses dan pengetahuan mengenai teknologi digital, terutama e-commerce. Dalam era digital saat ini, pemasaran berbasis web menjadi salah satu solusi efektif yang dapat membantu meningkatkan daya saing produk UMKM di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Oleh karena itu, pengembangan platform e-commerce berbasis web, menggunakan framework CodeIgniter, merupakan langkah yang sangat relevan untuk memperluas akses pasar produk kerajinan rotan di desa Jabiren.

Meskipun terdapat beberapa upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM di desa Jabiren, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk kerajinan rotan belum banyak dieksplorasi, terutama oleh pengabdian sebelumnya. Hingga saat ini, masih sedikit inisiatif yang memanfaatkan e-commerce untuk meningkatkan akses pasar UMKM di desa ini. Kesenjangan ini menjadi masalah yang signifikan, di mana potensi pasar yang luas belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Beberapa pengrajin merasa kesulitan dalam memasarkan produk mereka karena tidak memiliki pemahaman atau sumber daya untuk mengelola toko online dan strategi pemasaran digital. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk melibatkan teknologi digital yang lebih luas, khususnya dalam membangun platform e-commerce berbasis web yang dapat meningkatkan daya saing UMKM kerajinan rotan di pasar global.

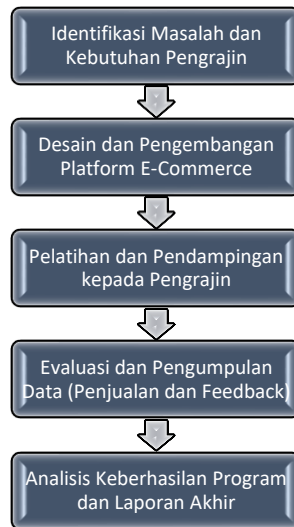
Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan e-commerce pada UMKM dapat meningkatkan daya saing produk lokal dan membuka akses pasar yang lebih luas. Penelitian oleh Awa (2023) menunjukkan bahwa e-commerce dapat mengurangi hambatan geografis dan mempercepat transaksi antara produsen dan konsumen, terutama di sektor UMKM. Selain itu, penelitian oleh Windiarti et al. (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital berbasis web meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan bagi UMKM, yang sebelumnya bergantung pada pemasaran konvensional. Penggunaan framework CodeIgniter dalam pengembangan platform e-commerce juga telah terbukti efisien dalam menciptakan situs web yang cepat, ringan, dan dapat diandalkan untuk keperluan UMKM (Saputra, 2024; Prabowo, Hidayat & Windiarti, 2025). Melalui kajian literatur ini, jelas bahwa penggunaan e-commerce berbasis web dapat memberikan solusi bagi permasalahan pemasaran yang dihadapi oleh UMKM kerajinan rotan di Desa Jabiren.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan solusi praktis bagi UMKM kerajinan rotan di Desa Jabiren melalui pengembangan platform e-commerce berbasis web menggunakan framework CodeIgniter. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengrajin dalam memasarkan produk mereka secara online, memperluas akses pasar, dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk menutup kesenjangan yang ada dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk UMKM, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan toko online dan strategi pemasaran digital.

Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini berbasis riset dan difokuskan pada pengembangan platform e-commerce untuk UMKM kerajinan rotan di Desa Jabiren (Ramadhan, Wadly & Ananda, 2024). Pendekatan yang digunakan mencakup dua aspek utama. Aspek yang pertama adalah **Pengembangan Teknologi**. Membangun platform e-commerce berbasis web dengan framework CodeIgniter untuk meningkatkan akses pemasaran produk kerajinan rotan. Kemudian aspek yang kedua adalah **Pemberdayaan Masyarakat**. Memberikan pelatihan kepada pengrajin untuk mengelola platform e-commerce, termasuk pengelolaan toko online, pemasaran digital, dan strategi logistic.

Untuk mempermudah pemahaman, berikut adalah diagram alur yang menggambarkan langkah-langkah metode yang digunakan dalam pengabdian ini:



Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Program Pengabdian

Penjelasan langkah-langkah dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Pengrajin**; Langkah pertama adalah melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh pengrajin kerajinan rotan di Desa Jabiren, khususnya terkait dengan pemasaran produk. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan pengrajin dan observasi langsung di lapangan.
2. **Desain dan Pengembangan Platform E-Commerce**; Setelah memahami kebutuhan, tim pengabdian akan mengembangkan platform e-commerce berbasis web menggunakan framework CodeIgniter (Situmeang, 2023). Platform ini dirancang agar mudah digunakan oleh pengrajin dengan fitur seperti pembuatan toko online, pengelolaan produk, transaksi, dan integrasi dengan sistem pembayaran digital.
3. **Pelatihan dan Pendampingan kepada Pengrajin**; Setelah platform e-commerce selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah pelatihan kepada pengrajin tentang cara menggunakan platform tersebut. Pelatihan ini mencakup pengelolaan toko online, pemasaran digital melalui media sosial dan iklan online, serta pengelolaan logistik untuk pengiriman produk (Prihandoyo, Suryani & Sudarwo, 2024).
4. **Evaluasi dan Pengumpulan Data**; Setelah pengrajin mulai menggunakan platform, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan e-commerce dalam meningkatkan akses pemasaran produk (Iswarini, Ningrum & Ibrahim, 2023). Data yang dikumpulkan meliputi jumlah penjualan, tingkat kepuasan pengrajin, dan feedback dari pelanggan yang membeli produk kerajinan rotan secara online.
5. **Analisis Keberhasilan Program**; Keberhasilan program dianalisis dengan membandingkan data sebelum dan sesudah penggunaan e-commerce. Analisis ini melibatkan pengukuran

peningkatan pendapatan pengrajin, jangkauan pasar, serta tingkat pengetahuan dan keterampilan pengrajin dalam memanfaatkan teknologi digital.

Jenis data yang diperoleh dalam program pengabdian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. **Data Kualitatif** diperoleh dari wawancara dengan pengrajin, hasil observasi lapangan, dan feedback dari pelanggan. **Data Kuantitatif** bersumber dari data penjualan produk sebelum dan setelah penerapan e-commerce, tingkat kunjungan ke toko online, dan jumlah transaksi yang terjadi di platform e-commerce.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian ini telah dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi berupa pengembangan platform e-commerce berbasis web bagi UMKM kerajinan rotan di Desa Jabiren. Adapun hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian dan Pengembangan Platform E-Commerce

Platform e-commerce berbasis web yang dikembangkan menggunakan framework CodeIgniter telah selesai dibuat dan diimplementasikan. Platform ini memungkinkan para pengrajin untuk memasarkan produk kerajinan rotan secara online, dengan fitur-fitur seperti pembuatan toko online, pengelolaan produk, pengaturan harga, sistem pembayaran, serta pengelolaan pengiriman barang. Platform ini juga dilengkapi dengan antarmuka yang user-friendly, memungkinkan pengrajin untuk mengelola toko mereka tanpa kesulitan teknis yang berarti (Prabowo, Windiarti & Kurniawan, 2021).

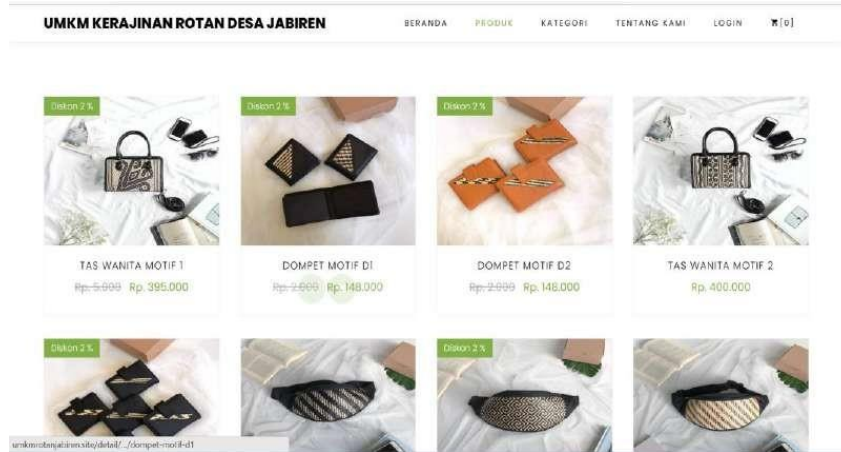
Halaman beranda pelanggan adalah halaman utama yang pertama kali ditampilkan kepada pengunjung atau pelanggan pada saat mereka mengakses situs website E-Commerce UMKM Kerajinan Rotan, seperti pada Gambar 2. Pada halaman beranda website, pengguna dapat mengoperasikan semua menu yang ada di dalam website E-Commerce UMKM Kerajinan Rotan yaitu menu, beranda yang merupakan tampilan utama website, menu produk, kategori produk, tentang kami, login, serta pengguna dapat melihat informasi seperti testimoni atau ulasan dari pelanggan.



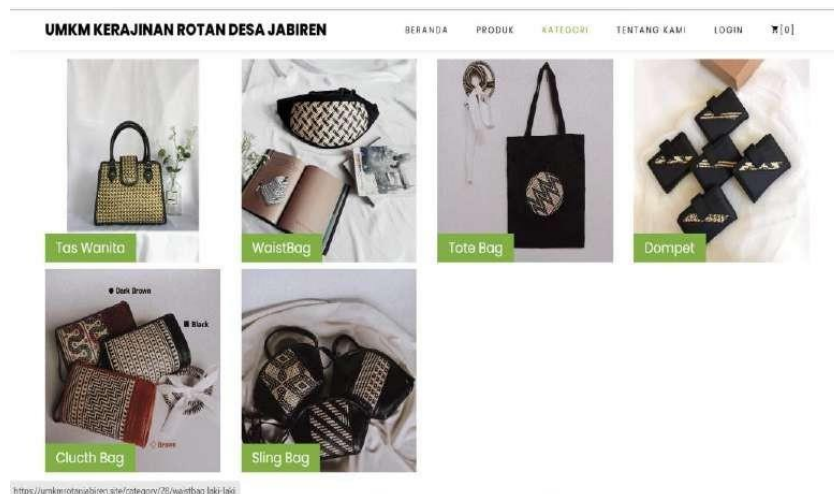
Gambar 2. Tampilan awal website

Halaman Produk pada Gambar 3 di website pelanggan merupakan halaman yang menyajikan katalog lengkap produk yang ditawarkan oleh UMKM Kerajinan Rotan pada situs E-commerce. Halaman ini memberikan pengguna akses untuk menjelajahi, mencari, dan memilih produk yang mereka minati.

Halaman Kategori Produk di website pelanggan adalah halaman yang menyajikan daftar kategori produk yang tersedia dalam situs E-commerce UMKM Kerajinan Rotan, seperti pada Gambar 4. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk memilih produk berdasarkan kategori yang diminati.



Gambar 3. Halaman Produk



Gambar 4. Halaman Kategori Produk

Halaman "Tentang Kami" di website pelanggan UMKM Kerajinan Rotan adalah halaman yang memberikan gambaran umum tentang UMKM Kerajinan Rotan.



Gambar 5. Halaman Tentang Kami

2. Pelatihan Pengelolaan Toko Online dan Pemasaran Digital

Pelatihan tentang pengelolaan toko online dan pemasaran digital telah dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari pengrajin kerajinan rotan. Pelatihan ini mencakup materi tentang pembuatan dan pengelolaan toko online, penggunaan media sosial untuk promosi, serta dasar-dasar pemasaran digital seperti iklan berbayar dan optimasi mesin pencari (SEO) (Gunawan, et.al, 2024). Sebagian besar peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep tersebut dan siap untuk mengimplementasikannya dalam kegiatan pemasaran produk mereka.

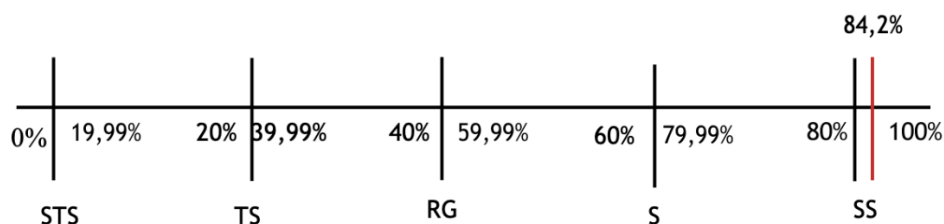
3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengrajin

Sebelum mengikuti pelatihan, pengrajin hanya bergantung pada pemasaran konvensional, seperti pasar lokal dan penjualan melalui perantara. Setelah pelatihan, pengrajin mulai mengelola toko online mereka dengan percaya diri. Mereka juga memanfaatkan media sosial sebagai saluran pemasaran, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

4. Evaluasi Penggunaan Platform E-Commerce

Setelah pengrajin mulai menggunakan platform e-commerce, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas dan dampak penggunaan platform tersebut. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah pengunjung toko online, jumlah transaksi, dan umpan balik dari pelanggan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah transaksi dan akses pasar yang lebih luas dibandingkan sebelum platform diterapkan.

Hasil Evaluasi tersebut adalah bahwa nilai interpretasi berada dalam kategori sangat setuju (SS), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap bahwa website E-Commerce berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Secara kontinum dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil Evaluasi

Keterangan :

SS	=	Sangat Setuju
S	=	Setuju
RG	=	Ragu-ragu
KS	=	Kurang Setuju
STS	=	Sangat Tidak Setuju

Program pengabdian ini berhasil memberikan solusi praktis dan signifikan dalam meningkatkan daya saing produk UMKM kerajinan rotan di Desa Jabiren. Beberapa poin yang dapat dibahas berdasarkan hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan Teknologi yang Efektif** Pengembangan platform e-commerce berbasis CodeIgniter terbukti efektif dalam memberikan solusi praktis bagi pengrajin dalam memasarkan produk mereka. Dengan menggunakan teknologi web, pengrajin dapat menjangkau konsumen di luar daerah mereka, yang sebelumnya tidak mungkin tercapai hanya dengan metode pemasaran konvensional. Dengan tidak mengesampingkan faktor keamanan sistem informasi dari segi pengelolaan transaksi, platform yang mudah digunakan juga membantu mengurangi hambatan teknis yang sering kali menjadi kendala bagi pengrajin dalam mengadopsi teknologi baru (Miftahurrizqi, Windiarti & Prabowo, 2021).
2. **Manfaat Pemasaran Digital untuk UMKM** Pelatihan mengenai pemasaran digital memberikan dampak yang besar terhadap pengrajin, yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan tentang cara mempromosikan produk mereka secara online. Penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran telah terbukti meningkatkan visibilitas produk kerajinan rotan secara signifikan. Para pengrajin mulai menyadari pentingnya konten visual, seperti foto produk yang menarik, dalam menarik perhatian pelanggan potensial. Selain itu, kedepannya memungkinkan adanya pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) juga akan semakin mendorong pemasaran digital ini (Windiarti, Bahri & Prabowo, 2023).
3. **Peningkatan Akses Pasar dan Penjualan** Salah satu tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan akses pasar bagi produk kerajinan rotan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat peningkatan jumlah transaksi dan kunjungan ke toko online. Sebelum adanya platform e-commerce, pengrajin hanya mengandalkan pasar lokal dan pelanggan yang sudah dikenal. Setelah menggunakan platform ini, mereka dapat mengakses pasar yang lebih luas, bahkan memperoleh pelanggan dari luar daerah dan luar negeri (Krisnayanto et.al, 2024).
4. **Tantangan yang Dihadapi Pengrajin** Meskipun terdapat banyak manfaat, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengalaman pengrajin dalam menggunakan teknologi digital pada awalnya. Hal ini erat kaitannya dengan literasi digital yang dimiliki oleh masyarakat (Windiarti, Miftahurrizqi & Haryanto, 2022). Meskipun sebagian besar pengrajin telah mengikuti pelatihan dengan baik, beberapa dari mereka masih mengalami kesulitan dalam mengelola toko online secara mandiri. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan yang lebih intensif dalam beberapa bulan mendatang agar mereka benar-benar menguasai proses pengelolaan toko online.

5. **Keberhasilan Pengabdian dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal** Program ini berhasil memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal Desa Jabiren. Selain meningkatkan penjualan produk kerajinan rotan, program ini juga membuka peluang bagi pengrajin untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di daerah terpencil (Miftahurrizqi, Windiarti & Haryanto, 2021).

Kesimpulan

Program pengabdian ini berhasil membangun platform e-commerce berbasis web untuk UMKM kerajinan rotan di Desa Jabiren, yang memungkinkan pengrajin untuk menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan daya saing produk mereka. Pemberdayaan melalui pelatihan pengelolaan toko online dan pemasaran digital telah terbukti meningkatkan penjualan dan akses pasar, dengan pengrajin mulai memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk mereka. Namun, tantangan masih ada, terutama dalam hal penguasaan teknologi oleh sebagian pengrajin yang baru mulai beradaptasi dengan sistem e-commerce. Oleh karena itu, disarankan agar pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan pengrajin dapat mengelola toko online dengan baik. Selain itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang lebih stabil, agar pengrajin dapat memanfaatkan platform dengan maksimal. Kolaborasi dengan platform e-commerce besar seperti Tokopedia atau Shopee juga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk kerajinan rotan Desa Jabiren.

Referensi

- Awa, A. (2023). Explore the importance of creativity and innovation in micro, small and medium enterprises (MSMEs). *Jurnal Visionida*, 9(2), 199-217.
- Gunawan, A. A. N., Windiarti, I. S., Nasution, U. B., Utomo, S. T., & Asuhadi, S. (2024). Investigating the Role of Digital Transformation, Digital Knowledge Management and Digital Innovation on Sustainable Performance (SDG) of SMES. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 4(3), e02047-e02047.
- Iswarini, H., Ningrum, P. P. A., & Ibrahim, H. N. (2023). Marketing Strategy for Rattan Crafts in Sungai Baung Village, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 3(2), 25-30.
- Krisnayanto, P., Gunawan, A. A. N., Windiarti, I. S., Nasution, U. B., & Rosini, U. ST, & Asuhadi, S. (2024). Investigating the Role of Digital Transformation, Digital Knowledge Management and Digital Innovation on Sustainable Performance (SDG) of SMES. *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 4(3), e02047.
- Miftahurrisqi, M., Windiarti, I. S., & Haryanto, D. (2021). Edukasi Dan Peningkatan Kompetensi It-Security Dan E-Commerce Bagi Mahasiswa Ma'had Asy-Syafi'i Palangkaraya. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 963-969.
- Miftahurrizqi, M., Windiarti, I. S., & Prabowo, A. (2021). Analisis Keamanan Sistem Pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan Cobit 5 Framework Pada Sub Domain Dss05: System Security Analysis in Academic Information Systems Using the Cobit 5 Framework in the DSS 05 Sub Domain. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 75-80.
- Ramadhan, Z., Wadly, F., & Ananda, G. C. (2024). E-Commerce Application Design With Web-Based Codeigniter Framework. *Journal of Information Technology, computer science and Electrical Engineering*, 1(3), 96-105.
- Saputra, R. (2024). PENGEMBANGAN SISTEM E-COMMERCE BERBASIS WEB DENGAN FITUR PENILAIAN DAN ULASAN PENGGUNA. *Jurnal Dunia Data*, 1(1).
- Situmeang, M. (2023). Rancang Bangun Sistem E-Commerce berbasis Codeigneter

- Framework pada UMKM Thrift MS (Doctoral dissertation, Prodi Sistem Informasi).
- Prihandoyo, W. B., Suryani, N., & Sudarwo, R. (2024). Pendampingan Digital Marketing pada Pengrajin Rotan di Dusun Jerua Desa Montong Beter, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 7(4), 302-310.
- Prabowo, A., Hidayat, D., & Windiarti, I. S. (2025). Penguatan UMKM Kesenian melalui Digitalisasi Penyewaan Baju Adat Berbasis CodeIgniter di Sanggar Riak Renteng Tingang. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 7(1), 21-28.
- Prabowo, A., Windiarti, I. S., & Kurniawan, A. R. (2021). Aplikasi Sistem Survei Persepsi Layanan Dan Persepsi Korupsi Pada Kantor Imigrasi Kelas I Non Tpi Palangka Raya Berbasis Framework Codeigniter: Application of Service Perception Survey System and Corruption Perception in Class I Immigration Office Non Tpi Palangka Raya Based on Codeigniter Framework. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 3(2), 70-74.
- Windiarti, I. S., Bahri, S., & Prabowo, A. (2023). Melangkah Maju dengan Teknologi Generative AI: Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMP di Kota Palangkaraya. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 46-52.
- Windiarti, I. S., & Haryanto, D. (2022). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Pengelolaan Website Di Pondok Pesantren Salafiyah Iqro Palangkaraya. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 123-130.
- Windiarti, I. S., Putri, C., Haryadi, H., & Prabowo, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan melalui Pengembangan Sistem E-Commerce Pemesanan Buket Bunga Berbasis Web Responsif di BOUQUET_PKY. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 6(2), 65-71.